

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dalam suatu penelitian. Metode penelitian merupakan suatu jalan atau cara untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, karena penelitian ini mengambil objek-objek peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Yang dinamakan metode sejarah di sini adalah secara kritis rekaman pada masa lampau. Metode sejarah sebagai suatu proses yang telah dilaksanakan oleh sejarawan dalam usaha mencari, mengumpulkan, memilih, memisah, dan menyajikan fakta sejarah serta dalam susunannya yang teratur.

Sementara dalam usaha penulis menginginkan sumber sejarah sampai pada tahap penyusunan cerita menggunakan langkah-langkah seperti apa yang lazim tersebut dalam metodologi sejarah. Seperti yang diungkapkan oleh Helius Sjamsudi (2016:12) bahwa metodologi sejarah sering disebut juga sebagai Filsafat Sejarah Kritis-Analisis. Dalam tahap penyusunan di perlukan empat tahapan (metodologi sejarah) yaitu :

1. Heuristik

Heuristik adalah tahapan untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber berbagai data agar dapat mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian sejarah masa lampau yang relevan dengan topik/judul penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Majelis Huffadh Miftahul Qur'an .

2. Kritik

Kritik sejarah adalah penilaian secara kritis terhadap data dan fakta sejarah yang ada. Data dan fakta sejarah yang telah diproses melalui kritik sejarah ini disebut bukti sejarah. Bukti sejarah adalah kumpulan fakta-fakta dan informasi yang ada di validasi, dipandang terpercaya sebagai dasar yang baik untuk menguji dan menginterpretasi suatu permasalahan.

a. Kritik Ekstern

Kritik ekstern digunakan untuk membuktikan keaslian dan kebenaran sumber sejarah. Dilakukan dengan meneliti asal sumber, pelaku sejarah dan sumber yang diperlukan, artinya benar-benar sumber yang kita perlukan.

b. Kritik Intern

Kritik intern dilakukan setelah melakukan kritik ekstern yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari isi sumber sejarah apakah informasi yang didapat tersebut dapat dipercaya (credibility) dan membuktikan keaslian kesaksian (validity) dari sumber tersebut. Kritik intern juga dilakukan untuk mengetahui apakah sumber yang digunakan relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi

Langkah penafsiran terhadap fakta-fakta sehingga lahirnya kisah sejarah yang dibangun berdasarkan fakta yang menunjukkan saling keterkaitan. Fakta-fakta tersebut kemudian disusun secara kronologis, sehingga menjadi satu kerangka sejarah. Tetapi rangkaian fakta-fakta tersebut belum merupakan sebuah historiografi, tetapi hanya sebuah kronik yang memberikan “tulang-tulang” dari sebuah kerangka bangunan sejarah yang nantinya menjadi sebuah kisah sejarah. Sebuah historiografi yang memadai, memerlukan interpretasi agar setiap peristiwa sejarah mudah untuk diteliti dan dipahami dalam penelitiannya.

4. Historiografi

Historiografi atau penulisan kisah sejarah yang berdasarkan pada fakta-fakta yang telah diberikan penafsirannya. Tahapan penulisan kisah sejarah ini perlu menggunakan bahasa yang baik dan benar serta harus mudah dipahami dan dimengerti oleh khalayak orang banyak. Kegiatan penulis sejarah untuk laporan akhir dari seluruh rangkaian hasil penelitian dalam bentuk penyajian deskriptif analisis kritis. Historiografi ini adalah fase akhir dalam penelitian sejarah.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi objek perhatian suatu penelitian. Fokus penelitian adalah objek material atau masalah-masalah yang akan diteliti melalui suatu penelitian. Fokus penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Majelis Huffadh Miftahul Quran di bawah Pimpinan KH. Abdusshobur dalam cara membaca Al-Quran dengan metode tahsin tahun 2009-2012.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut dijelaskan oleh Sugiono (2016: 216) mengatakan bahwa “Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian”.

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya adalah melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian ini adalah ketua, pengajar dan santri yang ada di Pondok Pesantren Majelis Huffadh Miftahul Qur'an.

3.3.2 Objek Penelitian

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus pada penelitian ini, objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Huffadh Miftahul Qur'an yang berada di Kampung Tonjong Desa Sindang Raja Kecamatan Jamanis Kabupaten

Tasikmalaya sebagai sasaran peneliti tempat usaha mengambil sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini di antaranya seperti yang disebutkan diatas (subjek penelitian) sementara pada sasaran objek penelitian yang diperlukan pada penelitian ini membuat dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan keperluan pendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224). Teknik pengumpulan data mengacu kepada data yang diperlukan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau seorang otoritas (seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah) (Gorys Keraf,1980:161). Penulis wawancara kepada beberapa narasumber yaitu ketua yayasan, guru pengajar, dan santri.

2. Observasi

Observasi adalah suatu alat pengumpulan data dalam penelitian ilmiah yang biasanya diartikan sebagai pengamatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang di selidiki (Sutrisno Hadi,1980:62). Penulis melakukan observasi di Pondok Pesantren Majlis Huffadh Mifathul Qur'an di bawah pimpinan K.H Abdul dalam cara membaca Al-Quran dengan pendekatan metode tahsin tahun 2009-2012.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penulis melakukan pemotretan di Pondok Pesantren Huffadh Miftahul Qur'an.

1.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dimana data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi bukan statistik komputer. Menganalisis data dari pengumpulan data kemudian data tersebut digambarkan, dideskripsikan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil penelitian.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yang diteliti penulis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Topik Permasalahan

Penulis menentukan topik atau tema yang akan dituang ke dalam bentuk proposal penelitian, topik yang diambil diharapkan yang dapat materi yang dikuasai oleh penulis sehingga tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan.

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dapat diartikan sebagai pra-penelitian yang dilakukan dengan cara membaca serta memahami tentang topik yang akan dibahas dari sumber sekunder yang relevan dengan topik permasalahan penulis.

3. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah dilakukan setelah mendapat topik atau judul penelitian kemudian penulis merumuskan sebuah rumusan masalah agar dapat membatasi pembahasan yang akan diteliti sehingga tidak terlalu luas.

4. Menentukan Sumber Data

Menentukan sumber data merupakan dengan mencari data primer seperti buku, naskah, jurnal yang relevan dengan pembahasan penulis.

	d. Menyiapkan instrumen penelitian		■						
2.	Tahap pelaksanaan								
	a. Uji instrumen			■					
	b. Penelitian lapangan				■				
	c. Pengumpulan data					■			
	d. Analisis data						■		
	e. Pemilihan data							■	
	f. Pengolahan data								■
	g. Penyusunan laporan								■

3.7.2. Tempat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis bertempat di Pondok Pesantren Majelis Huffadh Miftahul Qur'an Kampung Tonjong RT 02 RW 05 Desa Sindang Raja Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya.